

	DIRASAH	<i>Jurnal Pendidikan Islam</i>
	Vol. 3, No. 1, Mei 2022	e-ISSN: 3025-1931
http://ejournal.iainkendari.ac.id/dirasah		

KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI BTN TAWANG ALUN KECAMATAN BARUGA KOTA KENDARI

Muhammad Yusuf^{1,*}), Moh Yahya², Samrin³, & Rasmi⁴
^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Indonesia

*Email: My54219@gmail.com

Abstract

This research was conducted to determine the involvement of parents in online learning for elementary school at BTN TawangAlun, Baruga District, Kendari City. This study used phenomenological approach. Data were collected using observation, interview and documentation techniques. Data analysis was carried out using the Milles and Huberman model, such as data reduction, data presentation and conclusion drawing. The finding of the study show that (1) the implementation of online learning carried out remotely by utilizing the internet network and using gadgets in Islamic religious education subjects at BTN Tawang Alun, Baruga sub-district, Kendari city can be carried out well. The applications that children use when participating in online learning are through WhatsApp groups, YouTube videos and Google forms. (2) The forms of parent involvement in online learning at BTN TawangAlun such as guiding children in understanding the subject matter, helping children complete assignments, supervising children in online learning, fostering children's interest in learning, helping to operate gadgets. (3) The obstacles faced by parents when directly involved in online learning such as lack of understanding of the material, the obstacles related to internet network coverage and increased quota costs, difficulties in operating gadgets, difficulties in growing children's interest in learning and parents being impatient in accompanying children in study.

Keywords: *Parental Involvement, Online Learning*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar di BTN Tawang Alun Kecamatan Baruga Kota Kendari. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan Model Milles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet dan menggunakan gadget pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di BTN Tawang Alun kecamatan Baruga kota Kendari dapat terlaksana dengan baik. Adapun aplikasi yang digunakan anak-anak ketika mengikuti pembelajaran daring melalui group whatsapp, video youtube dan google form. (2) Bentuk-bentuk keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring di BTN Tawang Alun seperti, membimbing anak dalam memahami materi pelajaran, membantu menyelesaikan tugas anak, mengawasi anak dalam pembelajaran daring, menumbuhkan minat belajar anak, membantu mengoperasikan gadget. (3) Kendala yang dihadapi orang tua saat terlibat secara langsung dalam pembelajaran daring seperti, kurang pemahaman materi, kendala terkait jangkauan jaringan internet dan biaya kouta bertambah, kesulitan dalam mengoperasikan gadget, kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak dan orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak dalam belajar.

Kata Kunci: Keterlibatan Orang Tua, PembelajaranDaring

PENDAHULUAN

Pendidikan saat ini sedang mengalami maraknya pandemi covid-19 sehingga mengharuskan tetap berjalan mengajar tetap berjalan meskipun peserta didik berada di rumah. Kondisi saat ini pendidik dituntut untuk mendesain media pembelajaran dengan memanfaatkan sebagai media online yang populer dengan istilah pembelajaran daring. Hal ini sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Menurut Riyana (2019) pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang dilakukan jarak jauh melalui media berupa internet dan alat penunjang lainnya seperti gawai dan komputer. Pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara online.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar dengan kondisi saat ini juga beralih melakukan pembelajaran daring dengan melalui bimbingan orang tua. Dalam hal ini pentingnya optimalisasi peran orang tua dalam pelaksanaan belajar dari rumah dengan ikut terlibat dalam pembelajaran daring. Pada awalnya orang tua memiliki hanya berperan membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar seperti pendidikan agama Islam untuk mematuhi aturan dan pembiasaan baik. Namun dengan kondisi pandemi covid-19 peran sebagai orang tua semakin meluas dengan ikut terlibat mendampingi anak dalam pendidikan akademik.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar dengan kondisi saat ini juga beralih melakukan pembelajaran daring dengan melalui bimbingan orang tua. Dalam hal ini pentingnya optimalisasi peran orang tua dalam pelaksanaan belajar dari rumah dengan ikut terlibat dalam pembelajaran daring. Pada awalnya orang tua memiliki hanya berperan membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar seperti pendidikan agama Islam untuk mematuhi aturan dan pembiasaan baik. Namun dengan kondisi pandemi covid-19 peran sebagai orang tua semakin meluas dengan ikut terlibat mendampingi anak dalam pendidikan akademik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di BTN Tawang Alun kecamatan Baruga kota Kendari menemukan adanya keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring yang diikuti anak-anak mereka yang masih duduk dibangku sekolah dasar. Peneliti melakukan wawancara dengan 3 informan yang merupakan orang tua anak-anak yang masih duduk dibangku sekolah dasar di BTN Tawang Alun kecamatan Baruga kota Kendari mengatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring sangatlah penting. Karena anak-anak mereka yang masih duduk bangku sekolah dasar yang belajar di rumah dengan pembelajaran daring sangat butuh bimbingan orang tua. Karena tidak bisa dipungkiri anak-anak yang mengikuti pembelajaran daring akan mengalami kesulitan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi yang dilakukan di BTN Tawang Alun kecamatan Baruga kota Kendari. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktivitas untuk menemukan pengetahuan baru yang belum pernah diketahui sebelumnya (Sugiyono; 2010). Penelitian ini dilakukan dalam kurung waktu 3 bulan yaitu dari bulan januari sampai maret 2021. Data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Wawancara

dilakukan pada 3 kelompok informan yaitu, Orang tua yang memiliki anak masih duduk dibangku sekolah dasar, Guru pendidikan agama Islam dan Siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan sistem pembelajaran daring melalui bimbingan orang tua. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka dengan memanfaatkan platform yang tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi dilakukan secara online dan ujiannya dilaksanakan secara online. sistem pembelajaran online dapat dibantu dengan beberapa aplikasi seperti google clasroom, zoom, group whatsapp dan lain-lain.

Pelaksanaan pembelajaran daring bagi siswa sekolah dasar di BTN Tawang Alun Kecamatan Baruga Kota Kendari

Pembelajaran daring merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif dengan kondisi pandemi covid-19 saat ini. Pembelajaran daring adalah proses pembelajarannya memanfaatkan jaringan internet. Penerapan pembelajaran daring ini memberikan kemudahan bagi siswa dalam hal memiliki keleluasan waktu belajar, dapat belajar kapan pun dan dimana pun. Siswa sekolah dasar di BTN Tawang Alun mengikuti pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi whatsapp, youtubed dan google form. Sebagaimana dijelaskan salah satu orang tua siswa, bahwa :

(M, orang tua siswa, BTN Tawang Alun, 2 Januari 2021) mengatakan bahwa “media pembelajaran *daring* yang digunakan untuk mata pelajaran PAI itu *Group whatsapp*, terkadang materi yang akan dipelajari dijelaskan voice note yang dikirim grup whatsapp.”

Ada sebagian anak juga tidak hanya menggunakan aplikasi whatsapp sajatetapi menggunakan aplikasi youtube dan google form. Sebagaimana dijelaskan salah satu orang tua siswa, bahwa :

(N, orang tua siswa, BTN Tawang Alun, 3 Februari 2021) “Untuk matpel PAI itu, media yang digunakan whatsapp, youtube dan google form. Terkadang juga gurunya mengirimkan link video youtube tentang penjelasan materi yang dipelajari digrup whatsapp dan matpel PAI yang paling sering kirim link video youtube. Dan setiap tugas dikerjakan melalui google form.”

Dari penjelasan informan di atas, dijelaskan bahwa pemanfaatan aplikasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring tergantung dari guru siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan IT yang berbeda. Sehingga ada sebagian anak sekolah dasar di BTN Tawang Alun yang hanya menggunakan aplikasi whatsapp saja dan sebagian yang menggunakan youtube dan google form dalam mengikuti proses pembelajaran daring.

Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring bagi siswa sekolah dasar di BTN Tawang Alun Kecamatan Baruga Kota Kendari

Tidak bisa dipungkiri bahwa anak sekolah dasar pasti akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring. Sehingga orang tua harus mendampingi anak mereka yang mengikuti pembelajaran daring. Sebagaimana dijelaskan salah satu orang tua siswa, bahwa :

(M, orang tua siswa, BTN Tawang Alun, 29 Januari 2021) mengatakan bahwa “biasa anaknya tidak mengerti materi pelajarannya, tidak mengerti juga pertanyaan tugasnya, tidak terlalu mengerti mengoperasikan handphone, terkadang tidak fokus dalam belajar, terkadang minat belajarnya kurang.”

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring di BTN Tawang Alun para orang tua mengoptimalkan peran mereka dalam mendampingi anak mereka. Para orang tua harus menguasai materi pelajaran yang sedang dipelajari anak. Karena kesulitan dalam memahami materi merupakan kesulitan yang dialami setiap anak sekolah dasar. Sehingga orang harus ikut terlibat dalam pembelajaran *daring* dengan cara membimbing anak mereka dalam memahami materi pelajaran. Para orang tua juga harus membantu menyelesaikan tugas anak mereka karena anak mereka mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah. Orang tua memberikan pengarahan agar anak mereka dapat mengerti maksud pertanyaan dan menemukan jawabannya secara mandiri.

Para orang tua berusaha agar setiap saat bisa mengawasi anaknya dalam mengikuti pembelajaran daring. Mengingat anak sekolah dasar sangat susah fokus karena sangat mudah teralihkan dengan sesuatu yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Sehingga para orang berusaha agar bisa mengawasi anaknya dalam setiap saat agar anaknya bisa mengikuti pembelajaran daring dengan baik dan anak dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu.

Para orang tua juga harus bisa menumbuhkan minat belajar anak mereka dalam pembelajaran daring. Apalagi anak sekolah dasar sangat sulit mempertahankan minat belajarnya dengan sistem pembelajaran daring. Karena suasana belajar di rumah dan di sekolah sangatlah berbeda. Orang tua harus menuruti keinginan anak mereka sebelum mengikuti pembelajaran daring. Karena dengan cara seperti ini agar anak mereka memiliki mood dalam mengikuti pembelajaran daring.

Tidak semua anak di BTN Tawang Alun dapat mengoperasikan gadget sehingga sangat dibutuhkan peran orang tua. Orang tua harus membantu anak mereka dalam mengoperasikan gadget agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan optimal. Orang tua harus membantu menggunakan aplikasi whatsapp, google form dan youtube. Sebagaimana dijelaskan salah satu orang tua, bahwa :

(N, orang tua siswa, BTN Tawang Alun, 6 Maret 2021) mengatakan bahwa “Saya bantu, seperti saya bukakan aplikasi wa, linknya begitu, google form, sebelum jawab soalnya, karena biasa selalu bertanya, ini jawabannya apa, jadi saya tulis jawabannya dilembar kertas kemudian dia catat, kemudian dia baca dan saya jelaskan, kan dia bisa baca, hanya tidak paham, karena dia juga bingung disuruh apa ini, jadi dijelaskan lagi, saya juga bukakan link youtube.”

Berdasarkan uraian di atas dilihat bahwa adanya keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring di BTN Tawang Alun. Hal ini pembelajaran daring agar dapat berjalan dengan optimal maka sangat dibutuhkan optimalisasi peran orang tua agar anak dapat memperoleh pendidikan maksimal dengan sistem pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya.

Kendala dan solusi orang tua mendampingi anak dalam pembelajaran daring bagi siswa sekolah dasar di BTN Tawang Alun Kecamatan Baruga Kota Kendari

Pembelajaran daring akibat pandemi covid-19 menunjukkan bahwa peran orang sangat fundamental. Para orang tua juga mengalami beberapa kendala dalam mendampingi anak mereka yang mengikuti pembelajaran daring. Adapun kendala yang dialami para orang tua antara lain biaya kouta semakin bertambah, kualitas jaringan tidak selalu bagus, kesulitan menumbuhkan minat belajar anak, tidak menguasai materi yang dipelajari anak, kesulitan mengoperasikan gadget dan tidak sabar dalam mendampingi anak. Sebagaimana dijelaskan salah satu orang tua bahwa :

(N, orang tua siswa, BTN Tawang Alun, 6 Maret 2021) mengatakan bahwa “kouta khusus internet yang diberikan dari sekolah yang tidak cukup untuk digunakan mengikuti pembelajaran *daring*, untuk cara mengatasinya penggunaan koutanya lebih bijak sehingga menggunakan seperlunya saja, terkadang kualitas jaringannya kurang bagus tetapi gurunya memberikan toleransi apabila penyetoran tugas terlambat yang disebabkan jaringan kurang bagus, saya juga kesulitan memahami pelajaran yang dipelajari anak karena pelajaran sudah lama sekali, jadi mau tidak mau ya kembali belajar, terkadang juga anaknya agak susah juga diatur tapi saya menghadapi dengan sabar dan Alhamdulillah anaknya mendengar apa yang saya suruh.”

Berdasarkan penjelasan di atas kita dapat mengetahui para orang tua tidak hanya tinggal diam saja ketika mereka mengalami kendala dalam pembelajaran daring. Para orang tua berusaha bagaimana kendala yang dialami dalam mendampingi anak dalam pembelajaran daring tidak menjadi penghambat agar pembelajaran ini tetap berjalan dengan optimal. Sehingga para orang tua juga menemukan solusi agar kendala yang mereka alami dapat teratasi. Para orang tua beradaptasi dengan sistem pembelajaran daring dalam mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Menurut Isman dalam Dewi (2020) mengatakan bahwa pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan jarak jauh melalui media internet dan alat penunjang lainnya seperti telepon seluler dan komputer (Putria dkk., 2020, h. 863). Pembelajaran daring yang diikuti anak-anak akibat dampak pandemi covid-19 mengharuskan orang tua mendampingi anak-anak mereka yang masih duduk bangku sekolah dasar. Pembelajaran daring yang dilakukan jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet dan menggunakan gadget di BTN Tawang Alun kecamatan Baruga kota Kendari dapat terlaksana dengan baik. Walaupun orang tua dan anak mengalami beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Pembelajaran daring yang dilakukan dengan jarak jauh atau tidak bertatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik. Pendidik juga harus memanfaatkan beberapa platform agar dapat menciptakan berbagai macam interaksi. Platform yang digunakan anak-anak ketika mengikuti pembelajaran daring tidak hanya melalui group whatsapp tetapi ada beberapa anak menggunakan google form dan youtube. Siswa sekolah dasar yang mengikuti pembelajaran daring merasakan keluwesan waktu dan dapat belajar kapan pun dan dimana pun tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dalam pembelajaran daring partisipasi orang tua sangat dibutuhkan sebab anak-anak di BTN Tawang Alun mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran daring sehingga orang tua mereka harus mendampingi sebagai penugasan dalam diri agar anak dapat memperoleh pendidikan yang maksimal. Eisenberg dalam Pradipta (2013) mengatakan bahwa keterlibatan orang tua merupakan peran yang dimainkan orang tua sebagai bentuk penugasan terhadap kehidupan mereka dengan mengikut sertakan diri mereka pada perkembangan anaknya (h.7).

Pada masa pembelajaran daring yang dilaksanakan di BTN Tawang Alun para orang tua ikut terlibat. Memang dalam pembelajaran daring partisipasi orang tua sangat dibutuhkan sehingga orang tua mereka harus mendampingi sebagai penugasan dalam diri agar anak dapat memperoleh pendidikan yang maksimal. Orang tua membimbing anak mereka ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Sehingga orang tua harus mempelajari kembali materi yang dipelajari anak kemudian dijelaskan kembali kepada anak dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa peran orang tua dalam memahami materi yang diberikan pihak sekolah sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak (Irhamna, 2016).

Pembelajaran daring yang dirasakan anak yaitu tugas yang diberikan terlalu banyak dan terasa sulit dalam menyelesaikannya. orang tua selalu membantu ketika anak mereka mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas. Orang tua memberikan penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami anak terkait soal atau pertanyaan sebagai tugas sekolah anak dan orang tua mengarahkan anak mereka dalam menjawab soal atau pertanyaan sebagai tugas sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa selama pembelajaran daring banyak orang tua beranggapan bahwa tugas yang diberikan terlalu banyak dan terlihat sulit (Cahyati&Kusumah, 2020, h. 157).

Proses pembelajaran daring yang diikuti anak di BTN Tawang Alun mengalami kesulitan dalam mengoperasikan gadget. Sehingga orang tua harus membantunya agar pembelajaran daring dapat berjalan optimal. Hanya saja ada beberapa orang tua mengalami kesulitan dalam mengoperasikan gadget. Orang tua yang bisa mengoperasikan gadget harus membantu karena anak mereka tidak mengerti. Orang tua harus buka group whatsapp untuk membuka materi dan mengerjakan tugas anak melalui google form. Ada juga orang tua bisa mengoperasikan gadget tetapi tidak terlalu mengerti menggunakan aplikasi whatsapp jadi harus meminta anaknya yang bisa menggunakan aplikasi whatsapp dan membantu adiknya. Dan ada orang tua yang tidak mengerti sama sekali menggunakan gadget dan aplikasi whatsapp disebabkan terbiasa menggunakan hp model lama. Sehingga orang tua memberikan fasilitas dan harus mencari orang pengganti yang bisa membantu dan mengajarkan anaknya untuk mengoperasikan gadget. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring, tidak semua orang tua mampu mengoperasikan gadget karena beberapa orang tua yang masih belum melek teknologi (Lestari & Gunawan, 2020).

Kondisi lapangan saat ini pembelajaran daring atau pembelajaran di rumah dengan bimbingan orang tua pada anak sekolah dasar tentu saja mengalami beberapa kendala. Menurut KKBI (2008) kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran. Kendala yang dihadapi orang tua saat terlibat secara langsung dalam pembelajaran daring seperti, kurang pemahaman materi, kendala terkait jangkauan jaringan internet dan biaya kouta bertambah, kesulitan dalam mengoperasikan gadget, kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak dan orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak yang sedang mengikuti pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Berdasarkan data-data yang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi tentang keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring di BTN Tawang Alun kecamatan Baruga kota Kendari maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut : (1) Pembelajaran daring yang dilakukan jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet dan menggunakan gadget pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dapat terlaksana dengan

baik serta platform yang digunakan anak-anak ketika mengikuti pembelajaran daring melalui group whatsapp, video youtube dan google form, (2) Bentuk-bentuk keterlibatan orang tua secara langsung dalam pembelajaran daring seperti, membimbing anak dalam memahami materi pelajaran, membantu menyelesaikan tugas anak, mengawasi anak dalam pembelajaran daring, menumbuhkan minat belajar anak, membantu mengoperasikan gadget, (3) Kendala yang dihadapi orang tua saat terlibat secara langsung dalam pembelajaran daring seperti, kurang pemahaman materi, kendala terkait jangkauan jaringan internet dan biaya kouta bertambah, kesulitan dalam mengoperasikan gadget, kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak dan orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak yang sedang mengikuti pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19*. Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi. I4(1), 152-159.
- Dewi, W. A. F. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan. 2(1), 55-61.
- Irhamna. (2016). *Analisis Tentang Kendala-Kendala Yang Dihadapi Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Dan Kedisiplinan Belajar Siswa Madrasah Darussalam Kota Bengkulu*. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Man Pagar Alam, 56-65.
- Lestari, A., & Gunawan. (2020). *The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels*. Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education. 1 (2), 58-63.
- Putria, H., Maula, L.H., & Uswatun, D.A. (2020). *Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar*. Jurnal basecedu. 4(4), 861-872.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2013). Kemendikbud.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.